

## ANALISIS RASIO BANK BUMN DENGAN METODE ANALISI RASIO KEUANGAN

*Christian Natael Suhendi, Vicky Suhendi, Jessica Gabriella*  
*Universitas Nusa Putra Sukabumi*  
*cnatael78@gmail.com*

### **Abstrak:**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan dari Bank BUMN. Hal ini dilandasi karena pada pandemic covid-19 ditahun 2020 mengalami keuslitan keuangan, dimana utang BUMN semangkin meningkat karena infrastruktur terus berjalan. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Bank BUMN ini, penelitian ini menggunakan metode rasio keuangan yang paling umum untuk menentukan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio sovabilitas dan rasio profitabilitas. Dalam melakukan penelitian ini mengambil data berupa laporan keuangan dari Bank BUMN yang ada di Indonesia. Dapat diketahui bahwa data laporan keuangan ini merupakan datayang mencatat informasi keuang dari suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.. Jika dilihat nilai rasio dari laporan keuangan yang dimiliki bank BUMN, bank BUMN memiliki niali rasio yang buruk pada masa pandemic covid-19. Oleh karena ini penelitian ini bertujuan memberika hasil berupa informasi mengenai perjalan keuangan bank BUMN selama 2 tahun terakhir dan untuk menemukan kendala-kendala yang menjadi faktor penyebab penurunan yang terjadi di bank BUMN.

**Kata kunci:** *rasio keuang, bank BUMN, covid-19*

### **Abstract:**

This study was conducted to determine how the level of financial performance of state-owned banks. This is based on the fact that during the COVID-19 pandemic in 2020, there were financial difficulties, where SOE debt continued to increase as infrastructure continued. To find out how the financial performance of this state-owned bank is, this study uses the most common financial ratio method to determine the performance of a company. The ratios used are the liquidity ratio, activity ratio, solvency ratio and profitability ratio. In conducting this study, data were collected in the form of financial reports from state-owned banks in Indonesia. It can be seen that this financial statement data is data that records financial information of a company within a certain period. If you look at the ratio value from the financial statements of state-owned banks, state-owned banks have a bad ratio during the covid-19 pandemic. Therefore, this study aims to provide results in the form of information about the financial journey of state-owned banks for the last 2 years and find the obstacles that are the factors causing the decline that occurred in state-owned banks.

**Keyword:** *financial ratio, BUMN bank, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Pada 2 tahun lalu tepatnya pada tanggal 2 maret 2020, Indonesia mengonfirmasi 2 WNI terkena virus covid-19 pertama di Indonesia. Banyak kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam upaya menanggulangi penyebaran virus covid-19. Kebijakan penekanan angka penularan yang dilakukan adalah melakukan pembatasan social dalam masyarakat atau bisa disebut dengan PPKM. Kebijakan PPKM ini berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat dan berdampak pada perusahaan dan bank yang ada di Indonesia.

Jika dilihat pada tahun 2020 yang merupakan awal dari pandemic covid-19, banyak perusahaan dan bank mengalami kerugian karena dampak dari wabah virus covid-19 ini. Namun penelitian ini meneliti kinerja keuangan dari Bank BUMN. Dapat diketahui bahwa Bank BUMN mengalami

penuruna keuangan hingga 41,54% dengan penghasilan laba mencapai 4,46 triliun. Pendapatan laba ini lebih kecil 2 angka dari tahun sebelumnya (2019) sebesar 7,63 triliun. Hampir setengah profit di tahun 2019 menurun di tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemic virus covid 19 yang semakin meresahkan pada tahun 2020.

Ada beberapa Bank BUMN mengalami kerugian yang signifikan diantaranya adalah bank BRI, Mandiri, BNI, dan BTN. Bank BRI dan Mandiri mengalami presentase kerugian di atas 50% yakni untuk bank BRI mengalami kerugian 45,78% dan bank Mandiri sebesar 37,71%. Sedangkan bank BNI dan BTN mengalami kerugian di atas 50% yakni untuk bank BNI mengalami kerugian 78,68% dan bank BTN memiliki nilai paling kecil sebesar 1,6 triliun.

Berikut merupakan data laba/rugi Bank BUMN yang diambil berdasarkan tahun 2019 dan 2020.

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Bank BUMN	2019	2020	Kenaikan/penurunan	Presentase (%)
PT. BNI	Rp 15.508.538.000.000	Rp 3.321.442.000.000	-Rp 12.187.141.000.000	-79%
PT. BRI	Rp 34.413.825.000.000	Rp 18.660.393.000.000	-Rp 15.753.432.000.000	-46%
PT. BTN	Rp 209.263.000.000	Rp 1.602.358.000.000	Rp 1.393.095.000.000	666%
PT. Bank Mandiri	Rp 28.455.592.000.000	Rp 17.645.624.000.000	-Rp 10.809.968.000.000	-38%

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan keuangan dari

Bank BUMN selama 2 tahun belakangan ini. Metode yang digunakan dalam

melakukan Analisa ini adalah metode rasio keuangan. Metode rasio keuangan ini merupakan sebuah metode analisis yang dipakai sebagai indikator pertumbuhan perusahaan dengan melihat laporan keuangan selama masa akuntansi.

Metode rasio keuangan ini dipakai untuk menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan. Metode ini menilai apakah kinerja keuangan dalam perusahaan sudah maksimal atau belum. Kinerja keuangan itu sendiri dapat didefinisikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, (Jumingan, 2006).

Dalam melakukan analisis ini, metode rasio keuangan ini adalah metode yang paling umum digunakan, dan metode ini terdiri dari beberapa Teknik pengukuran diantaranya : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Jika dilihat dari latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kenaikan dan penurunan yang terjadi pada bank BUMN pasca sebelum pandemic, dan saat masa pandemic dengan melihat kinerja keuangan yang dianalisis melalui metode rasio keuangan.

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Rasio keuangan

Dilihat dari katanya rasio dapat diartikan sebagai perbandingan antara angka yang satu dengan angka yang lain. Dengan kata lain rasio keuangan merupakan sebuah ukuran statistik yang menghubungkan dua angka akuntansi dengan diproses melalui cara membagi satu angka dengan angka yang lain.

Analisis rasio keuangan dapat diartikan dengan sebuah metode yang digunakan untuk menjadi sebuah penilaian terhadap pertumbuhan sebuah perusahaan dengan mengambil data laporan keuangan selama satu periode tertentu sebagai patokan data analisis. Selain itu ada beberapa pengertian analisis rasio menurut ahli, diantaranya :

- Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

- Menurut Harahap (2015:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu poslaporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan seorang peneliti dapat dengan mudah menilai sebuah kinerja perusahaan sudah baik atau belum. Dan melalui metode analisis ini perusahaan juga dapat mengambil sebuah kebijakan untuk perusahaan agar kinerja perusahaan dapat menjadi lebih baik dan maksimal.

### B. Jenis-jenis rasio keuangan

#### Rasio likuiditas ( Liquidity Ratio )

Merupakan rasio keuangan untuk mencari tau kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau hutang lancar. rasio ini dibagi menjadi beberapa yaitu current ratio (rasio lancar), quick ratio (rasio cepat) dan cash ratio. Dalam penelitian ini menggunakan analisis current ratio.

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar seluruh utang jangka pendek yang diperhitungkan Bersama

aktiva lancar. rumus yang digunakan sebagai berikut:

- $\text{Current ratio ( rasio lancar )} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$

Catatan : jika presentase rasio likuiditas mendekati 100% itu dapat diartikan bahwa likuiditas perusahaan mempunyai nilai yang bagus dan aman terhadap utang lancar.

Rasio aktivitas (Activity Ratio)

Merupakan analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa maksimalnya penggunaan atau tingkat aktivitas asset perusahaan. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap.

Perputaran persediaan ini merupakan rasio yang digunakan demi mencari tahu efisiensi perusahaan Ketika mengatur persediaan. Rumusan yang digunakan sebagai berikut :

- $\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan perusahaan}}{\text{persediaan milik perusahaan}} \times 100\%$

Perputaran aktiva tetap ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asset tetap yang dimilikinya. Rumusan yang digunakan sebagai berikut :

- $\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{penjualan perusahaan}}{\text{aktiva tetap perusahaan}} \times 100\%$

Catatan : jika presentase rasio aktivitas mendekati 100% maka perputarannya semakin bagus dan membawa manfaat bagi perusahaan.

Rasio solvabilitas (Solvability Ratio)

Merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk mencari tahu kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran terhadap seluruh utang jangka Panjang dan pendek yang dimilikinya. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio utang terhadap aktiva dan rasio utang terhadap ekuitas.

Rasio utang terhadap aktiva merupakan presentase yang digunakan untuk mengetahui apakah harta perusahaan dapat menutupi utang yang dimiliki perusahaan. Rumusnya sebagai berikut:

- $\text{Rasio utang terhadap aktiva} = \frac{\text{jumlah seluruh liabilitas perusahaan}}{\text{total asset milik perusahaan}} \times 100\%$

Rasio utang terhadap ekuitas, merupakan perhitungan untuk memastikan perbandingan utang jangka Panjang perusahaan pada total modal sendiri. Rumusnya sebagai berikut :

- $\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{jumlah seluruh liabilitas}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$

Catatan : semakin tinggi rasio solvabilitas menunjukkan perusahaan mampu melunasi utangnya.

Rasio profitabilitas ( Profitability Ratio )

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya keuntungan atau laba yang berhasil perusahaan kumpulkan dalam satu periode tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah net profit margin, return on investment, dan return on asset.

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan mengukur laba bersih terhadap total pengeluaran perusahaan, termasuk bunga dan pajak. Rumusnya sebagai berikut :

- $\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih perusahaan}} \times 100\%$

Return in investment merupakan perhitungan yang dipakai untuk mengetahui apakah perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan lewat investasi yang dilakukan. Rumusnya sebagai berikut :

- $\text{Return in investment} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset perusahaan}} \times 100\%$

Return on asset, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba perusahaan yang dibandingkan dengan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Catatan: jika rasio profitabilitas mendekati 100% maka nilai keuntungannya terasak tinggi.

## METODOLOGI

Dalam penelitian terhadap bank BUMN ini bertujuan untuk memberikan visual atau gambaran alur keuangan yang terjadi pada bank BUMN di masa covid-19 ini. Serta untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi bank BUMN selama pandemic covid-19.

Sesuai dengan pernyataan diatas, penelitian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan dan mengambil data berupa laporan keuangan tahunan bank BUMN. Laporan keuangan ini merupakan sebuah informasi yang terdapat dalam sebuah badan usaha yang tercatat pada satu periode tertentu. Untuk data laporan keuangan, penelitian ini mengambil periode pencatatan pada sebelum pandemic dan saat pandemi berlangsung. Hal ini dilakukan sebagai patokan dalam membandingkan tingkat kinerja keuangan pada masa sebelum dan saat pandemic covid-19.

Dalam melakukan penelitian ini kami mengambil data keuangan dari 4 bank BUMN. Dan untuk sampel penelitian menggunakan sampel purposive sampling. Purposive sampling merupakan pengembalian sampel secara non acak dan sampel yang diambil memiliki kriteria dalam penelitian. Meliputi :

- Data keuangan tahunan bank BUMN periode 2019 dan 2020.

Jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 bank BUMN, yang memiliki data laporan keuangan pada

periode 2019 dan 2020. Berikut adalah tabel daftar sampel dari bank BUMN :

BANK BUMN	KODE PERUSAHAAN
PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	BBNI
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	BBRI
PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	BBTN
PT. Bank Mandiri, Tbk	BMRI

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis perlu melaporkan hasil secara cukup rinci sehingga pembaca dapat melihat analisis statistik mana yang dilakukan dan mengapa, serta untuk membenarkan kesimpulan mereka. Pada bagian ini menyoroti alasan di balik hasil menjawab pertanyaan “mengapa hasilnya begitu?”. Ini menunjukkan teori dan bukti dari hasil. Bagian ini tidak hanya menjelaskan angka-angkanya tetapi juga membahas analisis mendalam untuk mengatasi kesenjangan yang coba dipecahkan.

Semua tabel dan gambar (grafik) harus disertakan langsung di bagian artikel yang sesuai (tidak dipisahkan). Setiap tabel atau gambar harus diberi nomor secara terpisah (Tabel 1, Tabel 2; Gambar 1, Gambar 2) dan diberi judul lengkap yang mengacu pada isi tabel atau gambar. Di bawah setiap tabel dan gambar, sebutkan sumber terpercaya.

**Tabel 1.** Judul Tabel

Kolom 1	Kolom 2	Kolom 2	Kolom 2
Abcde1	0.xxx	0.xxx1	0.xxx2
Abcde2	0.yyyy	0.yyyy1	0.yyyy2

Abcde3	0.zzz	0.zzz1	0.zzz2
Abcde4	0.aaaa	0.aaaa1	0.aaaa2

Sumber: .....

Persamaan harus diberi nomor secara berurutan dalam tanda kurung dengan margin rata kanan dan dapat menggunakan font yang sama atau font rumus.

$$Y=\alpha+\beta X+\epsilon \quad (1)$$

## KESIMPULAN

Pada bagian ini, penulis menyajikan kesimpulan singkat dari hasil penelitian dengan saran bagi peneliti tingkat lanjut atau pembaca umum. Kesimpulan dapat mencakup poin-poin utama penelitian tetapi tidak mereplikasi abstrak dalam kesimpulan. Penulis harus menjelaskan

manfaat empiris dan teoritis serta manfaat praktis dari adanya temuan baru. Penulis dapat menyajikan kekurangan dan keterbatasan utama penelitian yang dapat mengurangi validitas tulisan, sehingga menimbulkan pertanyaan dari pembaca, batasan dalam penelitian mungkin mempengaruhi hasil dan kesimpulan. Keterbatasan membutuhkan penilaian kritis dan interpretasi dari dampak penelitian mereka. Penulis harus memberikan jawaban atas pertanyaan: Apakah masalah ini disebabkan oleh kesalahan, atau dalam metode yang dipilih, atau validitas atau sesuatu yang lain?

## REFEREENSI

### Jurnal

- Karlan, D. S., & Zinman, J. (2012). List randomization for sensitive behavior: An application for measuring use of loan proceeds. *Journal of Development Economics*, 98(1), 71-75.
- Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578-583. doi:10.1016/j.jsams.2010.03.007

### Makalah Konferensi/Prosiding

- Williams, J., & Seary, K. (2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and high quality student outcomes*. Proceedings of the 9<sup>th</sup> Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.
- MacColl, F., Ker, I., Huband, A., Veith, G., & Taylor, J. (2009, November 12-13). *Minimising pedestrian-cyclist conflict on paths*. Paper presented at the Seventh New Zealand Cycling Conference, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from

[http://cyclingconf.org.nz/system/files/NZCyclingConf09\\_2A\\_MacColl\\_PedCycleConflicts.pdf](http://cyclingconf.org.nz/system/files/NZCyclingConf09_2A_MacColl_PedCycleConflicts.pdf)

### **Disertasi**

Mann, D. L. (2010). *Vision and expertise for interceptive actions in sport* (Doctoral dissertation, The University of New South Wales, Sydney, Australia). Retrieved from <http://handle.unsw.edu.au/1959.4/44704>

### **Buku**

Collier, A. (2008). *The world of tourism and travel*. Rosedale, New Zealand: Pearson Education New Zealand.

Airey, D. (2010). *Logo design love: A guide to creating iconic brand identities*. Berkeley, CA: New Riders.

Whitney, E., & Rolfes, S. (2011). *Understanding nutrition* (12<sup>th</sup> ed.). Australia: Wadsworth Cengage Learning.

### **Bab Buku**

Palmer, F. (2007). Treaty principles and Maori sport: Contemporary issues. In C. Collins & S. Jackson (Eds.), *Sport in Aotearoa/New Zealand society* (2<sup>nd</sup> ed., pp. 307-334). South Melbourne, Australia: Thomson.

### **Koran**

Matthews, L. (2011, November 23). Foodbanks urge public to give generously. *Manawatu Standard*, p. 4.

Little blue penguins homeward bound. (2011, November 23). *Manawatu Standard*, p. 5.

Rogers, C. (2011, November 26). Smartphone could replace wallets. *The Dominion Post*. Retrieved from <http://www.stuff.co.nz/technology/gadgets/6038621/Smartphone-could-replace-wallets>

### **Undang-undang**

*Health and Safety in Employment Act 1992*. (2013, December 16). Retrieved from <http://www.legislation.govt.nz>

### **Internet**

Ministry of Health. (2014). *Ebola: Information for the public*. Retrieved from <http://www.health.govt.nz/your-health/conditions-and-treatments/diseases-and-illnesses/ebola-information-public>

